



MANAJEMEN RISIKO

Edisi Revisi 1



**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS TRIATMA MULYA**



**PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS TRIATMA MULYA
NOMOR: 27/MR/UNTRIM/VII/2026**

**TENTANG
MANAJEMEN RISIKO**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS TRIATMA MULYA**

Menimbang:

- a. bahwa untuk mewujudkan pengelolaan pendidikan tinggi yang bermutu dan berstandar internasional, perlu ditetapkan standar mutu berbasis risiko di lingkungan Universitas Triatma Mulya;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Manajemen Risiko;

Mengingat:

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, kemudian diubah dengan PP Nomor 4 Tahun 2022
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 55
- f. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan diperbarui lebih lanjut melalui Permendikristisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi



MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG MANAJEMEN RISIKO

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas adalah perguruan tinggi Universitas Triatma Mulya yang selanjutnya disebut UNTRIM.
2. Rektor adalah organ UNTRIM yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan UNTRIM.
3. Fakultas adalah fakultas di lingkungan UNTRIM.
4. Badan Penjaminan Mutu yang selanjutnya disingkat BPM adalah organ Rektor sebagai unsur penunjang akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan penjaminan mutu akademik.
5. Mutu adalah keseluruhan karakteristik produk yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi permintaan atau persyaratan yang ditetapkan pemangku kepentingan baik yang tersurat dinyatakan dalam kontrak maupun tersirat.
6. Standar Mutu Berbasis Risiko adalah standar untuk menjamin mutu UNTRIM dengan pendekatan risiko sehingga organisasi menjadi proaktif dalam melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi dampak yang tidak diinginkan serta mendorong peningkatan berkelanjutan.

Pasal 2

Standar Mutu Berbasis Risiko sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 3

Kebijakan Standar Mutu Berbasis Risiko berlaku bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UNTRIM.

Pasal 4

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.



UNIVERSITAS TRIATMA MULYA

www.triatmamulya.ac.id

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Rektor ini dengan penempatannya dalam Lembaran Universitas Triatma Mulya.

Ditetapkan di Badung,
pada tanggal 29 Juli 2026

REKTOR
UNIVERSITAS TRIATMA MULYA,



(Dr. I Ketut Putra Suarhana, MM)

KAMPUS UTAMA :

Jl. Kubu Gunung, Tegal Jaya, Dalung,
Kuta Utara, Badung, Bali, Indonesia
Telp. : +62 361 425761 / 412971 - Fax. : +62 361 412972

KAMPUS JEMBRANA :

Jl. Danau Batur, Lelateng, Negara, Bali, Indonesia
Telp. : +62 365 4503322 / +62 87762061842

LAMPIRAN

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS TRIATMA MULYA

NOMOR 27/R/UNTRIM/VII/2026 TENTANG

MANAJEMEN RISIKO (revisi 1)

No	Kriteria & Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
1.	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran: Program studi memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) yang selaras dengan VMTS universitas, kebutuhan pemangku kepentingan, perkembangan IPTEKS, dan bidang keilmuan serta menjadi dasar penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.	Program Studi memiliki: 1) Dokumen VMTS yang ditetapkan; 2) Renstra Prodi; 3) Rencana Operasional (Renop); 4) Indikator Kinerja Utama (IKU) Prodi; 5) Bukti sosialisasi VMTS kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan..	1. Ketersediaan dokumen VMTS Prodi. 2. Kesesuaian VMTS dengan VMTS Universitas. 3. Ketersediaan Renstra dan Renop Prodi. 4. Ketercapaian indikator kinerja Prodi. 5. Hasil survei tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap VMTS Prodi.	1. Penetapan VMTS Prodi melalui SK Dekan/Rektor. 2. Penyusunan Renstra Prodi 5 tahunan. 3. Penyusunan Renop dan IKU Prodi tahunan.	1. Sosialisasi VMTS kepada seluruh pemangku kepentingan. 2. Pelaksanaan program kerja sesuai Renstra dan Renop. 3. Implementasi IKU dalam kegiatan akademik, penelitian, PKM, dan kerja sama.	1. Monitoring ketercapaian IKU setiap semester. 2. Audit Mutu Internal (AMI). 3. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). 4. Evaluasi kepuasan pemangku kepentingan.	1. Analisis hasil monitoring dan AMI. 2. Tindak lanjut temuan audit. 3. Penyusunan rencana perbaikan. 4. Pelaporan kepada Dekan dan BPM.	1. Revisi Renstra/Renop berdasarkan hasil evaluasi. 2. Penyempurnaan IKU. 3. Penguatan tata kelola Prodi. 4. Peningkatan kualitas layanan akademik dan Tridharma.	Potensi Risiko: a) VMTS tidak dipahami sivitas akademika; b) Program kerja tidak selaras dengan Renstra; c) IKU tidak tercapai; d) Kinerja Prodi menurun; e) Temuan AMI tidak ditindaklanjuti. Mitigasi: a) Sosialisasi berkala; b) Monitoring dan evaluasi rutin; c) RTM setiap semester; d) Pendampingan BPM/GKM; e) Penyusunan dan pemantauan rencana tindak lanjut.	1. Dokumen VMTS Prodi. 2. SK Penetapan VMTS. 3. Renstra Prodi. 4. Renop Prodi. 5. IKU Prodi. 6. Program Kerja Tahunan. 7. Notulen Sosialisasi. 8. Laporan Monitoring dan Evaluasi. 9. Laporan AMI. 10. Berita Acara RTM. 11. Laporan Tindak Lanjut AMI.
2.	Pengelolaan: Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan Program Studi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu berdasarkan siklus PPEPP.	Program Studi memiliki sistem pengelolaan yang terdokumentasi, dilaksanakan secara efektif, dimonitor, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan secara berkelanjutan sesuai SPMI.	Monitoring dan evaluasi ketercapaian program kerja, IKU, AMI, RTM, dan tindak lanjut hasil evaluasi.	1. Penetapan VMTS Prodi. 2. Penetapan Renstra dan Renop Prodi. 3. Penetapan Program Kerja Tahunan. 4. Penetapan SOP dan Standar SPMI Prodi.	1. Pelaksanaan Program Kerja Prodi. 2. Implementasi SOP dan Standar SPMI. 3. Pelaksanaan monitoring program kerja dan IKU.	1. Monitoring dan Evaluasi Program Kerja. 2. Audit Mutu Internal (AMI). 3. Evaluasi IKU. 4. Evaluasi ketercapaian Renstra dan Renop.	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) serta tindak lanjut hasil monitoring, evaluasi, dan AMI.	1. Penyempurnaan SOP. 2. Penyempurnaan Program Kerja. 3. Peningkatan target IKU. 4. Penyempurnaan strategi pengelolaan Prodi berdasarkan hasil evaluasi.	Potensi Risiko: a. Risiko kebijakan. b. Risiko operasional. c. Risiko kepatuhan. d. Risiko reputasi. Mitigasi Risiko: a. Monitoring berkala. b. Sosialisasi kebijakan dan SOP. c. Audit Internal. d. RTM dan RTL. e. Pembaruan SOP secara berkala.	a. Risiko kebijakan. b. Risiko operasional. c. Risiko kepatuhan. d. Risiko reputasi. Mitigasi Risiko: a. Monitoring berkala. b. Sosialisasi kebijakan dan SOP. c. Audit Internal. d. RTM dan RTL. e. Pembaruan SOP secara berkala. 1. VMTS Prodi. 2. Renstra Prodi. 3. Renop Prodi. 4. Program Kerja. 5. SOP Prodi. 6. Standar SPMI. 7. Laporan Monitoring

										dan Evaluasi. 8. Laporan AMI. 9. Berita Acara RTM. 10. RTL.
3.	Sistem Penjaminan Mutu: Ketersediaan bukti formal implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Program Studi melalui siklus PPEPP yang didukung pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta tindak lanjut hasil evaluasi untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan.	Program Studi melaksanakan seluruh siklus PPEPP secara konsisten sehingga seluruh standar mutu tercapai dan ditingkatkan secara berkelanjutan.	Monitoring keterlaksanaan standar SPMI, pelaksanaan AMI, RTM, tindak lanjut hasil audit, serta ketercapaian indikator mutu Program Studi.	1. Penetapan Kebijakan SPMI. 2. Penetapan Standar SPMI Program Studi. 3. Penetapan Manual SPMI dan SOP. 4. Penetapan Program Audit Mutu Internal. 5. Penetapan Jadwal RTM dan Rencana Tindak Lanjut.	1. Implementasi Standar SPMI. 2. Pelaksanaan PPEPP pada seluruh kegiatan Prodi. 3. Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI). 4. Pelaksanaan RTM. 5. Pelaksanaan tindak lanjut hasil AMI dan RTM.	1. Monitoring ketercapaian standar mutu. 2. Evaluasi hasil AMI. 3. Evaluasi efektivitas RTM. 4. Evaluasi ketercapaian indikator mutu dan IKU Program Studi.	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), pengendalian ketidaksesuaian, verifikasi pelaksanaan RTL, monitoring penyelesaian temuan audit, serta pengendalian pencapaian indikator mutu.	Penyempurnaan Standar SPMI, SOP, indikator mutu, dokumen mutu, mekanisme audit, dan strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil evaluasi dan RTM.	Potensi Risiko: a. Risiko ketidakpatuhan terhadap SPMI. b. Risiko temuan AMI berulang. c. Risiko keterlambatan tindak lanjut RTM. d. Risiko tidak tercapainya indikator mutu. e. Risiko penurunan mutu layanan akademik. Mitigasi Risiko: a. Monitoring berkala implementasi PPEPP. b. Pelaksanaan AMI sesuai jadwal. c. Monitoring penyelesaian RTL. d. RTM secara periodik. e. Revisi SOP dan standar berdasarkan hasil evaluasi.	1. Kebijakan SPMI. 2. Standar SPMI. 3. Manual SPMI. 4. SOP Program Studi. 5. Program AMI. 6. Instrumen AMI. 7. Laporan AMI. 8. Berita Acara RTM. 9. Rencana Tindak Lanjut (RTL). 10. Laporan Monitoring dan Evaluasi. 11. Dokumen IKU. 12. Bukti peningkatan mutu.
4.	Akreditasi Program Studi: Ketersediaan bukti formal bahwa Program Studi memiliki sistem pengelolaan yang akreditasi yang menjamin pemenuhan standar mutu, pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi asesor, serta peningkatan mutu secara berkelanjutan menuju akreditasi nasional dan/atau internasional sesuai target Program Studi.	Program Studi mempertahankan atau meningkatkan status akreditasi sesuai target Renstra dan memenuhi seluruh indikator mutu yang dipersyaratkan.	Monitoring ketercapaian indikator akreditasi, evaluasi pemenuhan kriteria akreditasi, tindak lanjut rekomendasi asesor, serta evaluasi dokumen akreditasi secara berkala.	1. Penetapan roadmap akreditasi Program Studi. 2. Penetapan target akreditasi dalam Renstra dan Renop. 3. Penetapan tim akreditasi. 4. Penetapan jadwal penyusunan dan pembaruan dokumen akreditasi.	1. Penyusunan dan pembaruan LED/LKPS. 2. Pemenuhan bukti dukung setiap kriteria akreditasi. 3. Pelaksanaan program peningkatan mutu berdasarkan standar akreditasi. 4. Pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi asesor BAN-PT/LAM atau lembaga akreditasi internasional (apabila ada).	1. Evaluasi kesiapan akreditasi secara berkala. 2. Monitoring capaian indikator akreditasi. 3. Evaluasi tindak lanjut rekomendasi asesor. 4. Evaluasi hasil AMI sebagai dasar peningkatan mutu menuju akreditasi.	Monitoring pelaksanaan roadmap akreditasi, verifikasi penyelesaian tindak lanjut rekomendasi asesor, pengendalian pemenuhan indikator mutu, serta pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	Penyempurnaan dokumen mutu, LED, LKPS, SOP, indikator kinerja, serta strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil evaluasi, AMI, RTM, dan rekomendasi asesor.	Potensi Risiko: a. Risiko penurunan peringkat akreditasi. b. Risiko ketidaksesuaian bukti akreditasi. c. Risiko keterlambatan pemenuhan rekomendasi asesor. d. Risiko tidak tercapainya indikator akreditasi. e. Risiko reputasi Program Studi. Mitigasi Risiko: a. Monitoring roadmap akreditasi secara berkala. b. Pembentukan tim	1. Sertifikat Akreditasi Program Studi. 2. LED. 3. LKPS. 4. Roadmap Akreditasi. 5. Renstra dan Renop Prodi. 6. Program Kerja Akreditasi. 7. Laporan AMI. 8. Berita Acara RTM. 9. Rencana Tindak Lanjut (RTL). 10. Bukti tindak lanjut rekomendasi asesor. 11. Dokumen pendukung

									akreditasi yang aktif. c. Review internal LED dan LKPS. d. Monitoring tindak lanjut rekomendasi asesor. e. Pelaksanaan AMI dan RTM secara konsisten.	pemenuhan kriteria akreditasi.
5.	Kerja Sama: Ketersediaan kebijakan, pedoman, dan perencanaan kerja sama yang mendukung pencapaian VMTS Program Studi.	Program Studi memiliki kebijakan, SOP, dan rencana kerja sama yang terdokumentasi serta selaras dengan VMTS, Renstra, dan Renop.	Monitoring kesesuaian dokumen kerja sama dengan VMTS, Renstra, Renop, serta capaian target kerja sama.	1. Penetapan kebijakan kerja sama. 2. Penetapan SOP kerja sama. 3. Penetapan target kerja sama tahunan. 4. Penetapan Renstra dan Renop kerja sama.	Pelaksanaan kerja sama pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, MBKM, dan pengembangan institusi.	Monitoring pelaksanaan kerja sama setiap semester melalui laporan kegiatan dan AMI.	RTM serta tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi kerja sama.	Penyempurnaan kebijakan, SOP, target kerja sama, dan pengembangan jejaring strategis.	Potensi Risiko: a. Risiko kebijakan. b. Risiko operasional. c. Risiko kepatuhan. d. Risiko reputasi. Mitigasi: a. Sosialisasi kebijakan. b. Monitoring berkala. c. Audit internal. d. Evaluasi mitra.	1. Kebijakan kerja sama. 2. SOP kerja sama. 3. Renstra Prodi. 4. Renop. 5. Program kerja. 6. MoU. 7. MoA. 8. IA.
6.	Kerja Sama: Pelaksanaan kerja sama menghasilkan kegiatan dan luaran yang mendukung tridarma serta pencapaian IKU Program Studi.	Seluruh kerja sama memiliki implementasi nyata dan menghasilkan luaran yang terukur.	Persentase implementasi kerja sama dibandingkan jumlah kerja sama aktif dan capaian indikator kinerja.	Penetapan target implementasi kerja sama dan indikator keberhasilan.	Pelaksanaan kegiatan bersama mitra dalam bidang pendidikan, PkM, MBKM, magang, pertukaran dosen/mahasiswa, seminar, publikasi, dan kegiatan lainnya.	Evaluasi ketercapaian implementasi dan manfaat kerja sama setiap semester.	RTM dan tindak lanjut terhadap kerja sama yang belum mencapai target.	Pengembangan kerja sama baru, peningkatan kualitas implementasi, dan perluasan ruang lingkup kerja sama.	Potensi Risiko: a. Kerja sama tidak berjalan. b. Tidak menghasilkan luaran. c. Mitra tidak aktif. Mitigasi: a. Monitoring berkala. b. Koordinasi dengan mitra. c. Penambahan mitra strategis.	1. MoU. 2. MoA. 3. IA. 4. Laporan kegiatan. 5. Sertifikat. 6. Publikasi. 7. Dokumentasi kegiatan. 8. Laporan implementasi kerja sama.
7.	Kerja Sama: Monitoring, evaluasi, pengukuran kepuasan mitra, dan tindak lanjut hasil evaluasi dilaksanakan secara berkala untuk menjamin keberlanjutan kerja sama.	Seluruh kerja sama dimonitor, dievaluasi, diukur tingkat kepuasan mitra, dan memiliki tindak lanjut.	Persentase kerja sama yang dimonitor, dievaluasi, dan ditindaklanjuti.	Penetapan instrumen monitoring, evaluasi, dan survei kepuasan mitra.	Pelaksanaan monitoring, evaluasi, survei kepuasan, dan analisis hasil kerja sama.	Evaluasi hasil monitoring dan kepuasan mitra sebagai dasar perbaikan.	RTM dan pelaksanaan RTL terhadap hasil evaluasi kerja sama.	Penyempurnaan mekanisme kerja sama, peningkatan mutu layanan kepada mitra, dan penguatan hubungan rkmitraan.	Potensi Risiko: a. Kepuasan mitra rendah. b. Kerja sama tidak berkelanjutan. c. Tidak ada tindak lanjut hasil evaluasi. Mitigasi: a. Evaluasi berkala. b. Komunikasi intensif dengan mitra. c. Penyusunan RTL dan monitoring pelaksanaannya.	1. Instrumen monitoring. 2. Hasil survei kepuasan mitra. 3. Laporan monitoring. 4. Berita Acara RTM. 5. RTL. 6. Laporan AMI. 7. Dokumentasi evaluasi.
8.	Kepuasan Pemangku Kepentingan: Program Studi	1. Tersedianya instrumen survei yang valid dan terdokumentasi.	Pengukuran dilakukan melalui survei kepuasan,	1. Menetapkan kebijakan dan SOP survei kepuasan	1. Melaksanakan survei kepuasan sesuai jadwal. 2. Mengumpulkan	1. Menganalisis tingkat kepuasan dan mengidentifikasi	1. Menetapkan tindakan korektif melalui Rapat Tinjauan	1. Menyempurnakan layanan akademik dan nonakademik	Potensi Risiko: • Survei tidak terlaksana sesuai jadwal.	1. Kebijakan/SOP survei kepuasan. 2. Instrumen survei. 3. Hasil survei

	melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal secara berkala, menganalisis hasilnya, serta menindaklanjutinya sebagai dasar peningkatan mutu berkelanjutan.	2. Survei kepuasan dilaksanakan secara berkala kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dan mitra. 3. Hasil survei dianalisis dan digunakan sebagai dasar penyusunan program peningkatan mutu. 4. Tindak lanjut terhadap hasil survei dilaksanakan dan dimonitor secara berkala.	analisis hasil survei, monitoring keterlaksanaan tindak lanjut, dan evaluasi peningkatan tingkat kepuasan pada setiap siklus PPEPP.	pemangku kepentingan. 2. Menetapkan instrumen yang valid dan reliabel. 3. Menetapkan jadwal pelaksanaan survei dan indikator kepuasan.	dan mengolah data hasil survei. 3. Menyampaikan hasil survei kepada pimpinan Program Studi sebagai bahan evaluasi.	akar penyebab ketidakpuasan. 2. Mengevaluasi efektivitas layanan berdasarkan hasil survei.	Manajemen (RTM). 2. Memantau pelaksanaan rencana tindak lanjut (RTL).	berdasarkan hasil evaluasi. 2. Memutakhirkan instrumen survei dan mekanisme pengukuran kepuasan.	- Tingkat partisipasi responden rendah. - Hasil survei tidak dianalisis atau tidak ditindaklanjuti. - Penurunan tingkat kepuasan pemangku kepentingan. Mitigasi Risiko: - Menetapkan jadwal survei tahunan. - Meningkatkan sosialisasi dan partisipasi responden. - Melaksanakan analisis hasil survei secara berkala. - Menyusun dan memonitor RTL hasil survei hingga selesai.	kepuasan. 4. Rekapitulasi dan analisis hasil survei. 5. Berita Acara RTM. 6. Dokumen RTL. 7. Laporan monitoring tindak lanjut. 8. Bukti perbaikan layanan.
9.	Penerimaan Mahasiswa Baru: Program Studi melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru secara terencana, transparan, objektif, akuntabel, dan berkelanjutan untuk memperoleh mahasiswa sesuai daya tampung, profil lulusan, dan kebutuhan Program Studi.	1. Tersedianya rencana penerimaan mahasiswa baru yang sesuai daya tampung Prodi. 2. Proses seleksi dan penerimaan dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku. 3. Target jumlah mahasiswa baru tercapai sesuai rencana. 4. Profil mahasiswa baru sesuai dengan persyaratan akademik yang ditetapkan.	Pengukuran dilakukan melalui evaluasi ketercapaian target mahasiswa baru, kesesuaian proses seleksi dengan prosedur, tingkat registrasi ulang, serta analisis tren penerimaan mahasiswa setiap tahun akademik.	1. Menetapkan daya tampung Program Studi. 2. Menetapkan persyaratan dan mekanisme seleksi mahasiswa baru. 3. Menetapkan target penerimaan mahasiswa baru dalam Program Kerja Prodi.	1. Melaksanakan promosi dan sosialisasi Program Studi. 2. Melaksanakan proses seleksi dan penerimaan mahasiswa baru. 3. Melakukan verifikasi dan registrasi mahasiswa baru.	1. Mengevaluasi ketercapaian target penerimaan mahasiswa baru. 2. Menganalisis rasio pendaftar, peserta yang diterima, dan registrasi ulang. 3. Mengevaluasi efektivitas strategi promosi dan seleksi.	1. Menetapkan tindakan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi. 2. Melaksanakan RTM untuk membahas hasil penerimaan mahasiswa baru dan faktor penyebab ketidaktercapaian target.	1. Menyempurnakan strategi promosi dan rekrutmen mahasiswa baru. 2. Memperluas jejaring dengan sekolah, industri, dan mitra. 3. Memutakhirkan mekanisme seleksi sesuai hasil evaluasi.	Potensi Risiko: - Target mahasiswa baru tidak tercapai. - Daya saing Program Studi rendah. - Promosi tidak efektif. - Proses seleksi tidak sesuai prosedur. - Tingkat registrasi ulang rendah. Mitigasi Risiko: - Menyusun strategi promosi berbasis data. - Memperkuat kerja sama dengan SMA/SMK dan industri. - Monitoring capaian PMB secara berkala. - Evaluasi dan perbaikan mekanisme seleksi. - Analisis penyebab mahasiswa tidak melakukan registrasi ulang.	1. Kebijakan/SOP Penerimaan Mahasiswa Baru. 2. Daya tampung Program Studi. 3. Program Kerja PMB. 4. Data pendaftar, peserta lulus, dan registrasi ulang. 5. Laporan evaluasi PMB. 6. Berita Acara RTM. 7. Dokumen RTL. 8. Laporan kegiatan promosi. 9. Dokumen kerja sama dengan sekolah/mitra (jika ada)

10.	Layanan Kemahasiswaan: Program Studi menyediakan layanan kemahasiswaan yang terencana, terdokumentasi, mudah diakses, dan mendukung keberhasilan studi mahasiswa melalui layanan akademik, nonakademik, pembinaan minat dan bakat, konseling, pengembangan karier, kewirausahaan, layanan beasiswa, serta pelayanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus sesuai kebutuhan Program Studi.	Seluruh layanan kemahasiswaan tersedia, terdokumentasi, dimanfaatkan mahasiswa, dievaluasi secara berkala, dan ditingkatkan berdasarkan hasil evaluasi serta kebutuhan mahasiswa.	Evaluasi dilakukan melalui monitoring keterlaksanaan layanan, survei kepuasan mahasiswa, ketercapaian indikator layanan, analisis jumlah mahasiswa yang memanfaatkan layanan, serta tindak lanjut hasil evaluasi.	1. Penetapan kebijakan layanan kemahasiswaan Prodi. 2. Penetapan standar layanan kemahasiswaan. 3. Penetapan program kerja kemahasiswaan. 4. Penetapan indikator kinerja layanan. 5. Penetapan mekanisme pelayanan dan pendampingan mahasiswa.	1. Pelaksanaan layanan akademik. 2. Pelaksanaan layanan nonakademik. 3. Pelaksanaan pembinaan prestasi mahasiswa. 4. Pelaksanaan layanan konseling akademik dan nonakademik. 5. Pelaksanaan layanan karier dan kewirausahaan. 6. Pelaksanaan layanan beasiswa. 7. Pelaksanaan layanan mahasiswa berkebutuhan khusus (apabila ada).	1. Monitoring keterlaksanaan seluruh layanan. 2. Evaluasi tingkat pemanfaatan layanan. 3. Evaluasi hasil survei kepuasan mahasiswa. 4. Evaluasi ketercapaian indikator layanan. 5. Evaluasi efektivitas program pembinaan mahasiswa.	1. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). 2. Analisis akar penyebab ketidaksesuaian. 3. Penyusunan dan pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL). 4. Monitoring pelaksanaan RTL..	1. Penyempurnaan layanan kemahasiswaan. 2. Pengembangan program pembinaan mahasiswa. 3. Peningkatan akses layanan digital. 4. Pengembangan kerja sama dalam layanan karier dan kewirausahaan. 5. Penyempurnaan standar layanan berdasarkan hasil evaluasi dan analisis risiko.	1. Potensi Risiko: • Layanan tidak sesuai kebutuhan mahasiswa. • Rendahnya pemanfaatan layanan. • Kepuasan mahasiswa menurun. • Program pembinaan tidak mencapai target. • Informasi layanan tidak tersampaikan dengan baik. • Mahasiswa tidak memperoleh pendampingan akademik secara optimal. Mitigasi Risiko: • Sosialisasi layanan secara berkala. • Monitoring dan evaluasi setiap semester. • Survei kepuasan mahasiswa. • Penyempurnaan SOP layanan. • Peningkatan kompetensi dosen wali/pembimbing akademik. • Digitalisasi layanan kemahasiswaan.	1. Standar Layanan Kemahasiswaan. 2. SOP Layanan Kemahasiswaan. 3. Program Kerja Kemahasiswaan. 4. Laporan kegiatan kemahasiswaan. 5. Laporan pembinaan prestasi mahasiswa. 6. Data penerima beasiswa. 7. Dokumen layanan konseling. 8. Dokumen layanan karier dan kewirausahaan. 9. Hasil survei kepuasan mahasiswa. 10. Berita Acara RTM. 11. Rencana Tindak Lanjut (RTL). 12. Laporan AMI. 13. Bukti monitoring dan evaluasi layanan.
11.	Kurikulum: Program Studi memiliki kurikulum yang disusun, dilaksanakan, dievaluasi, dan dikembangkan secara berkala sesuai VMTS, SN Dikti, kebutuhan pemangku kepentingan, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Kurikulum memenuhi ketentuan SN Dikti, OBE/Kurikulum berbasis CPL, mendukung pencapaian VMTS, dan ditinjau secara berkala minimal setiap 4–5 tahun atau sesuai kebutuhan.	Evaluasi kesesuaian kurikulum terhadap SN Dikti, CPL, kebutuhan pengguna lulusan, hasil tracer study, perkembangan IPTEKS, dan hasil monitoring implementasi kurikulum.	1. Penetapan kebijakan pengembangan kurikulum. 2. Penetapan CPL. 3. Penetapan struktur kurikulum. 4. Penetapan mata kuliah dan bobot SKS. 5. Penetapan tim pengembang kurikulum. 6. Penetapan jadwal evaluasi kurikulum.	1. Penyusunan dan implementasi kurikulum. 2. Penyusunan RPS sesuai CPL. 3. Sosialisasi kurikulum kepada dosen dan mahasiswa. 4. Implementasi pembelajaran sesuai kurikulum. 5. Pelibatan stakeholder dalam pengembangan kurikulum.	1. Monitoring implementasi kurikulum setiap semester. 2. Evaluasi ketercapaian CPL. 3. Evaluasi kesesuaian RPS. 4. Evaluasi hasil tracer study dan masukan pengguna lulusan. 5. Audit Mutu Internal terhadap standar pendidikan.	1. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). 2. Tindak lanjut hasil AMI. 3. Pengendalian ketidaksesuaian implementasi kurikulum. 4. Penyusunan RTL hasil evaluasi.	1. Review dan penyempurnaan kurikulum. 2. Penyesuaian CPL sesuai kebutuhan dunia kerja. 3. Pengembangan mata kuliah baru sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan industri. 4. Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis evaluasi.	Potensi Risiko: a. Kurikulum tidak sesuai SN Dikti. b. CPL tidak tercapai. c. Kurikulum tidak sesuai kebutuhan industri. d. Review kurikulum tidak dilakukan tepat waktu. e. Implementasi RPS tidak konsisten. Mitigasi Risiko: a. Review kurikulum secara berkala. b. Pelibatan pengguna lulusan, alumni, asosiasi profesi, dan mitra industri.	1. Dokumen Kurikulum Prodi. 2. VMTS Prodi. 3. CPL. 4. Struktur Kurikulum. 5. Peta Kurikulum. 6. RPS. 7. SK Tim Pengembang Kurikulum. 8. Berita Acara Workshop/Review Kurikulum. 9. Notulen rapat kurikulum. 10. Hasil tracer study. 11. Masukan pengguna lulusan.

									c. Monitoring implementasi RPS setiap semester. d. AMI dan RTM secara berkala. e. Pelatihan pengembangan kurikulum bagi dosen.	12. Laporan monitoring pembelajaran. 13. Laporan AMI. 14. Berita Acara RTM. 15. RTL hasil AMI.
12.	Proses Pembelajaran: Program Studi melaksanakan proses pembelajaran sesuai kurikulum, CPL, standar pembelajaran, dan siklus PPEPP untuk menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan.	Proses pembelajaran terlaksana sesuai standar mutu, memenuhi CPL, terdokumentasi, dievaluasi secara berkala, dan ditingkatkan berdasarkan hasil evaluasi.	Audit dokumen, monitoring perkuliahan, evaluasi pembelajaran, observasi, wawancara dosen dan mahasiswa, serta analisis hasil AMI.	1. Penetapan Kurikulum Program Studi. 2. Penetapan CPL dan CPMK. 3. Penetapan Struktur Kurikulum. 4. Penetapan RPS setiap mata kuliah. 5. Penetapan Kalender Akademik. 6. Penetapan Standar Pembelajaran. 7. Penetapan metode pembelajaran, asesmen, dan MBKM (bila diterapkan).	1. Perkuliahan dilaksanakan sesuai RPS. 2. Kehadiran dosen dan mahasiswa memenuhi ketentuan. 3. Metode pembelajaran diterapkan sesuai karakteristik mata kuliah. 4. Penilaian hasil belajar dilaksanakan sesuai pedoman. 5. Pembelajaran didukung LMS/media pembelajaran. 6. Praktikum, PKL, dan MBKM dilaksanakan sesuai ketentuan (jika ada).	1. Monitoring proses pembelajaran setiap semester. 2. Evaluasi RPS dan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran. 3. Evaluasi ketercapaian CPL. 4. Evaluasi hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran. 5. Audit Mutu Internal bidang pembelajaran.	1. Rapat evaluasi Program Studi. 2. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). 3. Tindak lanjut hasil AMI dan monitoring pembelajaran. 4. Pengendalian terhadap ketidaksesuaian proses pembelajaran.	1. Review kurikulum secara berkala. 2. Penyempurnaan RPS. 3. Peningkatan kompetensi dosen dalam pembelajaran. 4. Pengembangan metode pembelajaran inovatif dan digital. 5. Penyempurnaan sistem monitoring pembelajaran.	Potensi Risiko: 1. RPS tidak diperbarui. 2. Perkuliahan tidak sesuai RPS. 3. CPL tidak tercapai. 4. Kehadiran dosen rendah. 5. Penilaian tidak objektif. 6. Monitoring pembelajaran tidak berjalan. 7. Keluhan mahasiswa meningkat. Mitigasi Risiko: 1. Review RPS setiap semester/tahun. 2. Monitoring perkuliahan secara berkala. 3. Supervisi pembelajaran oleh Kaprodi/GKM. 4. Pelatihan dosen. 5. Evaluasi hasil belajar dan CPL. 6. Audit Internal secara berkala. 7. Tindak lanjut hasil survei kepuasan mahasiswa.	1. Kurikulum Program Studi. 2. Dokumen CPL dan CPMK. 3. RPS seluruh mata kuliah. 4. Kalender Akademik. 5. Jadwal Perkuliahan. 6. Presensi dosen dan mahasiswa. 7. Berita Acara Perkuliahan. 8. Instrumen Monitoring Pembelajaran. 9. Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa. 10. Laporan Evaluasi Pembelajaran. 11. Laporan AMI. 12. Berita Acara RTM. 13. RTL hasil AMI.

13.	Suasana Akademik: Program Studi memiliki mekanisme untuk menciptakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan meningkatkan suasana akademik yang kondusif serta mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL), tridarma perguruan tinggi, dan pengembangan budaya akademik.	Terlaksananya suasana akademik yang kondusif, partisipatif, inklusif, dan berkelanjutan melalui kegiatan ilmiah, interaksi akademik dosen-mahasiswa, serta pengembangan budaya mutu di lingkungan Program Studi.	1. Monitoring pelaksanaan kegiatan akademik. 2. Evaluasi keterlaksanaan program kerja suasana akademik. 3. Analisis hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap suasana akademik. 4. Evaluasi ketercapaian target program kerja.	1. Menetapkan kebijakan dan program kerja suasana akademik. 2. Menetapkan kalender kegiatan akademik tahunan. 3. Menetapkan indikator keberhasilan suasana akademik. 4. Menetapkan instrumen monitoring dan evaluasi.	1. Melaksanakan seminar, kuliah tamu, workshop, diskusi ilmiah, dan kegiatan akademik lainnya. 2. Memfasilitasi interaksi akademik antara dosen, mahasiswa, alumni, dan praktisi. 3. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan organisasi akademik.	1. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan suasana akademik. 2. Menganalisis tingkat partisipasi dan kepuasan mahasiswa. 3. Mengidentifikasi kendala pelaksanaan kegiatan akademik.	1. Menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). 2. Menetapkan tindakan koreksi terhadap kegiatan yang belum mencapai target. 3. Mengendalikan risiko yang memengaruhi keberlangsungan suasana akademik.	1. Menyempurnakan program kerja suasana akademik berdasarkan hasil evaluasi. 2. Mengembangkan inovasi kegiatan akademik sesuai kebutuhan pemangku kepentingan. 3. Meningkatkan kolaborasi dengan mitra, alumni, dan dunia usaha/industri untuk mendukung budaya akademik.	Potensi Risiko: 1. Rendahnya partisipasi dosen atau mahasiswa dalam kegiatan akademik. 2. Program akademik tidak terlaksana sesuai rencana. 3. Kegiatan tidak mendukung pencapaian CPL dan VMTS. 4. Rendahnya kepuasan mahasiswa terhadap suasana akademik. Mitigasi Risiko: 1. Menyusun kalender kegiatan akademik secara terencana. 2. Monitoring pelaksanaan kegiatan secara berkala. 3. Evaluasi kepuasan mahasiswa setiap semester. 4. Menindaklanjuti hasil evaluasi melalui RTL dan RTM. 5. Meningkatkan keterlibatan dosen, mahasiswa, alumni, dan mitra dalam kegiatan akademik.	1. Program Kerja Program Studi. 2. Kalender Akademik. 3. SOP/Pedoman penyelenggaraan kegiatan akademik. 4. Jadwal seminar, kuliah tamu, workshop, dan kegiatan ilmiah. 5. Daftar hadir peserta. 6. Berita acara kegiatan. 7. Dokumentasi kegiatan. 8. Hasil survei kepuasan mahasiswa. 9. Laporan Monitoring dan Evaluasi. 10. Berita Acara RTM. 11. Rencana Tindak Lanjut (RTL).
14.	Penelitian: Ketersediaan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan peningkatan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa yang mendukung VMTS Program Studi.	Program Studi memiliki sistem pengelolaan penelitian yang terdokumentasi, terlaksana sesuai standar, menghasilkan luaran, serta dievaluasi secara berkelanjutan.	Monitoring ketercapaian program penelitian, luaran penelitian, dan keterlibatan dosen serta mahasiswa setiap semester.	1. Penetapan roadmap penelitian Program Studi. 2. Penetapan Renstra Penelitian. 3. Penetapan target penelitian dosen dan mahasiswa. 4. Penetapan SOP penelitian.	1. Pelaksanaan penelitian sesuai roadmap. 2. Pelaksanaan hibah internal maupun eksternal. 3. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian. 4. Diseminasi hasil penelitian.	1. Monitoring ketercapaian target penelitian. 2. Evaluasi luaran penelitian. 3. Evaluasi keterlibatan mahasiswa. 4. Audit Mutu Internal.	1. RTM Program Studi. 2. Analisis penyebab ketidaktercapaian target. 3. Penyusunan dan pemantauan RTL.	1. Penyempurnaan roadmap penelitian. 2. Peningkatan jumlah penelitian. 3. Peningkatan kualitas publikasi dan luaran penelitian. 4. Penguatan kolaborasi penelitian.	Potensi Risiko: a. Target penelitian tidak tercapai. b. Luaran penelitian rendah. c. Keterlibatan mahasiswa rendah. d. Penelitian tidak sesuai roadmap. e. Pendanaan penelitian terbatas. Mitigasi Risiko: a. Monitoring berkala terhadap capaian penelitian. b. Pendampingan penyusunan proposal dan publikasi.	1. Roadmap Penelitian Program Studi. 2. Renstra Penelitian. 3. SOP Penelitian. 4. Program Kerja Penelitian. 5. Proposal Penelitian. 6. Laporan Penelitian. 7. Publikasi Ilmiah. 8. HKI (jika ada). 9. Dokumentasi pelibatan mahasiswa. 10. Laporan Monitoring dan Evaluasi. 11. Berita Acara

									c. Peningkatan kolaborasi penelitian. d. Penyediaan pendanaan internal dan fasilitas hibah eksternal. e. Evaluasi roadmap penelitian setiap tahun.	RTM. 12. RTL hasil AMI.
15.	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM): Program Studi memiliki sistem pengelolaan PkM yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan sesuai VMTS dan Renstra Program Studi.	Seluruh kegiatan PkM terlaksana sesuai roadmap, mendukung VMTS, melibatkan dosen dan mahasiswa, menghasilkan luaran, serta terdokumentasi dengan baik.	Persentase ketercapaian program PkM, keterlibatan dosen dan mahasiswa, kesesuaian dengan roadmap, serta capaian luaran PkM.	1. Penetapan Roadmap PkM Prodi. 2. Penetapan target kinerja PkM dalam Renstra/Renop. 3. Penetapan SOP pengelolaan PkM. 4. Penetapan program kerja PkM tahunan.	1. Pelaksanaan PkM sesuai roadmap. 2. Pelibatan dosen dan mahasiswa. 3. Pelaksanaan kerja sama PkM dengan mitra. 4. Dokumentasi kegiatan dan luaran PkM.	1. Monitoring ketercapaian target PkM setiap semester. 2. Evaluasi mutu pelaksanaan dan luaran PkM. 3. Evaluasi kepuasan mitra PkM (jika relevan).	1. RTM Program Studi membahas hasil evaluasi PkM. 2. Penyusunan dan pemantauan RTL atas temuan atau ketidaksesuaian.	1. Penyempurnaan roadmap dan SOP PkM. 2. Peningkatan kualitas luaran dan dampak PkM. 3. Penguatan kemitraan dan integrasi PkM dengan pembelajaran dan penelitian.	Potensi Risiko: 1. Target PkM tidak tercapai. 2. Luaran PkM tidak sesuai target. 3. Partisipasi dosen/mahasiswa rendah. 4. Kegiatan tidak sesuai roadmap. 5. Kerja sama dengan mitra tidak berkelanjutan. Mitigasi Risiko: 1. Monitoring berkala terhadap capaian PkM. 2. Pendampingan penyusunan proposal dan luaran. 3. Evaluasi berkala melalui AMI dan RTM. 4. Penguatan koordinasi dengan mitra. 5. Revisi roadmap berdasarkan hasil evaluasi.	1. Roadmap PkM Program Studi. 2. Renstra dan Renop Program Studi. 3. SOP Pengelolaan PkM. 4. Program Kerja Tahunan. 5. Proposal PkM. 6. SK Penugasan PkM. 7. Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir PkM. 8. Luaran PkM (artikel, HKI, produk, modul, video, dsb.). 9. Dokumen Kerja Sama (jika ada). 10. Berita Acara Monitoring dan Evaluasi. 11. Berita Acara RTM. 12. RTL hasil AMI.
16.	Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat: Program Studi memiliki mekanisme pengelolaan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi, terukur, dimanfaatkan, dan mendukung pencapaian VMTS	Target luaran penelitian dan PkM tercapai sesuai Renstra, Renop, IKU Program Studi, dan mendukung akreditasi serta peningkatan mutu berkelanjutan.	Monitoring dan evaluasi ketercapaian target luaran penelitian dan PkM berdasarkan jumlah, mutu, relevansi, dan pemanfaatannya.	1. Penetapan roadmap penelitian dan PkM Prodi. 2. Penetapan target luaran penelitian dan PkM dalam Renstra/Renop. 3. Penetapan indikator kinerja luaran penelitian dan PkM. 4. Penetapan kebijakan	1. Pelaksanaan penelitian dan PkM sesuai roadmap. 2. Publikasi artikel ilmiah. 3. Publikasi prosiding. 4. Penerbitan buku ajar atau buku referensi. 5. Perolehan HKI/paten/hak cipta. 6. Produk inovasi atau teknologi tepat guna. 7. Pemanfaatan hasil	1. Monitoring capaian luaran setiap semester. 2. Evaluasi ketercapaian target luaran terhadap Renstra dan IKU Prodi. 3. Evaluasi mutu publikasi dan kebermanfaatan luaran.	1. RTM membahas ketercapaian luaran penelitian dan PkM. 2. Penyusunan dan pemantauan RTL atas luaran yang belum memenuhi target. 3. Pendampingan dosen untuk peningkatan kualitas luaran.	1. Penyempurnaan roadmap penelitian dan PkM. 2. Peningkatan kualitas publikasi pada jurnal bereputasi. 3. Peningkatan jumlah HKI dan inovasi. 4. Penguatan kolaborasi penelitian dan PkM dengan mitra.	Potensi Risiko: 1. Target publikasi tidak tercapai. 2. Luaran penelitian belum dimanfaatkan dalam pembelajaran. 3. HKI tidak tercapai. 4. Produk inovasi tidak berkelanjutan. 5. Luaran tidak sesuai roadmap. 6. Penelitian dan PkM tidak mendukung VMTS Prodi. Mitigasi Risiko:	1. Roadmap penelitian dan PkM Prodi. 2. Renstra dan Renop Prodi. 3. IKU Prodi. 4. Laporan penelitian. 5. Laporan PkM. 6. Artikel jurnal. 7. Prosiding. 8. Buku ajar/referensi. 9. Sertifikat HKI/Paten. 10. Produk

	serta peningkatan mutu tridarma.			diseminasi dan hilirisasi hasil penelitian/PkM.	penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan masyarakat.			5. Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran dan masyarakat.	1. Monitoring berkala terhadap capaian luaran. 2. Pendampingan penulisan artikel dan HKI. 3. Evaluasi roadmap secara periodik. 4. Penguatan kolaborasi dengan mitra eksternal. 5. Integrasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran dan PkM.	inovasi/TTG. 11. Laporan monitoring dan evaluasi. 12. Berita Acara RTM. 13. RTL.
17.	SDM: Ketersediaan perencanaan kebutuhan, pengelolaan, dan pengembangan dosen serta tenaga kependidikan yang mendukung pencapaian VMTS Program Studi.	Program Studi memiliki perencanaan SDM yang sesuai kebutuhan, terdokumentasi, dan dilaksanakan secara berkelanjutan.	Monitoring kesesuaian kebutuhan SDM dengan beban kerja, rasio dosen, kompetensi, dan pengembangan SDM.	1. Penetapan kebutuhan SDM. 2. Penetapan rencana pengembangan SDM. 3. Penetapan target kompetensi dosen dan tenaga kependidikan. 4. Penetapan standar kualifikasi SDM.	1. Pelaksanaan rekrutmen sesuai kebutuhan. 2. Pelaksanaan pengembangan kompetensi. 3. Pelaksanaan BKD. 4. Pelaksanaan pembinaan tenaga kependidikan.	1. Monitoring BKD. 2. Evaluasi kompetensi dosen. 3. Evaluasi kinerja tenaga kependidikan. 4. AMI.	RTM serta tindak lanjut hasil evaluasi SDM.	1. Penyusunan program pelatihan baru. 2. Pengembangan studi lanjut. 3. Peningkatan sertifikasi. 4. Peningkatan jabatan akademik.	Potensi Risiko: a. Kekurangan dosen. b. Kompetensi SDM belum memenuhi standar. c. BKD tidak terpenuhi. d. Tingginya turnover tenaga kependidikan. Mitigasi: a. Analisis kebutuhan SDM setiap tahun. b. Pelatihan berkelanjutan. c. Monitoring BKD. d. Pendampingan kenaikan jabatan akademik. e. Evaluasi kinerja berkal	1. Renstra Prodi. 2. Renop Prodi. 3. RKAT. 4. Peta kebutuhan SDM. 5. SK Penugasan. 6. BKD. 7. Laporan Kinerja Dosen. 8. Laporan Kinerja Tendik. 9. Sertifikat Pelatihan. 10. Sertifikat Pendidik. 11. SK Jabatan Akademik. 12. Hasil AMI. 13. RTM.
18.	Tenaga Kependidikan: Ketersediaan tenaga kependidikan yang memenuhi kebutuhan Program Studi, memiliki kompetensi sesuai bidang tugas, melaksanakan layanan secara profesional, serta mengikuti pengembangan kompetensi secara berkelanjutan	Program Studi didukung tenaga kependidikan yang jumlah, kualifikasi, kompetensi, dan kinerjanya sesuai standar serta mampu memberikan layanan administrasi akademik secara efektif dan efisien.	Monitoring kesesuaian jumlah dan kompetensi tenaga kependidikan, evaluasi kinerja, capaian pelatihan, serta hasil survei kepuasan pengguna layanan.	1. Penetapan kebutuhan tenaga kependidikan sesuai beban kerja Prodi. 2. Penetapan uraian tugas (job description). 3. Penetapan standar kompetensi dan pengembangan tenaga kependidikan. 4. Penetapan	1. Pelaksanaan tugas administrasi dan nonakademik. 2. Pelaksanaan layanan kepada mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan. 3. Pelaksanaan pelatihan, workshop, sertifikasi, atau pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan.	1. Evaluasi kinerja tenaga kependidikan secara berkala. 2. Monitoring ketercapaian indikator kinerja. 3. Evaluasi hasil pelatihan dan peningkatan kompetensi. 4. Analisis hasil survei kepuasan layanan.	1. Tindak lanjut hasil evaluasi dan AMI. 2. Pembinaan dan pendampingan tenaga kependidikan. 3. Penyelesaian ketidaksesuaian layanan administrasi.	1. Penyempurnaan sistem layanan administrasi. 2. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan berkelanjutan. 3. Pengembangan digitalisasi layanan administrasi. 4. Penyempurnaan indikator kinerja tenaga kependidikan.	Potensi Risiko: 1. Jumlah tenaga kependidikan tidak mencukupi. 2. Kompetensi tidak sesuai kebutuhan. 3. Tingginya pergantian tenaga kependidikan. 4. Kualitas layanan administrasi rendah. 5. Data administrasi tidak akurat atau terlambat. Mitigasi Risiko: 1. Analisis kebutuhan	1. SK penugasan tenaga kependidikan. 2. Struktur organisasi Prodi. 3. Uraian tugas (Job Description). 4. SOP layanan administrasi. 5. Data kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. 6. Sertifikat pelatihan/sertifikasi. 7. Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) atau penilaian kinerja. 8. Laporan

	untuk mendukung penyelenggaraan tridarma dan tata kelola Program Studi.			indikator kinerja tenaga kependidikan.					SDM secara berkala. 2. Pelatihan dan pengembangan kompetensi. 3. Penyusunan SOP layanan administrasi. 4. Monitoring kinerja dan kepuasan pengguna. 5. Digitalisasi sistem administrasi dan pencadangan data.	monitoring dan evaluasi. 9. Hasil survei kepuasan pengguna layanan. 10. Berita Acara RTM dan RTL AMI.
19.	Sarana dan Prasarana: Ketersediaan, kecukupan, aksesibilitas, pemanfaatan, pemeliharaan, serta pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tridarma sesuai kebutuhan Program Studi.	Sarana dan prasarana memenuhi standar mutu, mendukung proses pembelajaran, penelitian, PkM, dan layanan akademik serta tersedia dalam kondisi laik pakai.	Audit dokumen, observasi lapangan, monitoring pemanfaatan, evaluasi hasil survei kepuasan pengguna, dan tindak lanjut hasil evaluasi.	1. Penetapan standar sarana dan prasarana. 2. Penetapan kebutuhan berdasarkan VMTS, Renstra, Renop, dan jumlah mahasiswa. 3. Penetapan program pengadaan dan pemeliharaan. 4. Penetapan indikator kinerja sarana dan prasarana.	1. Pengadaan sesuai perencanaan. 2. Pemanfaatan sarana dan prasarana untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan layanan akademik. 3. Pemeliharaan rutin dan perbaikan. 4. Inventarisasi aset. 5. Monitoring penggunaan fasilitas.	1. Monitoring ketercukupan dan pemanfaatan. 2. Evaluasi kondisi fasilitas. 3. Survei kepuasan pengguna. 4. Audit Mutu Internal. 5. Evaluasi kesesuaian dengan standar.	1. Penyusunan RTL atas hasil evaluasi. 2. Prioritas perbaikan fasilitas yang tidak memenuhi standar. 3. Monitoring pelaksanaan RTM. 4. RTM Program Studi.	1. Pengembangan fasilitas sesuai kebutuhan pembelajaran. 2. Penyempurnaan standar. 3. Modernisasi fasilitas pembelajaran. 4. Digitalisasi layanan pendukung akademik.	Potensi Risiko: a. Sarana tidak memenuhi standar. b. Kerusakan fasilitas mengganggu pembelajaran. c. Kekurangan ruang atau peralatan. d. Pemanfaatan tidak optimal. e. Pemeliharaan tidak terjadwal. Mitigasi Risiko: a. Inventarisasi berkala. b. Jadwal pemeliharaan preventif. c. Monitoring penggunaan. d. Pengajuan pengadaan berdasarkan prioritas. e. Evaluasi kepuasan pengguna.	1. Standar Sarana dan Prasarana. 2. Renstra dan Renop Prodi. 3. Daftar inventaris. 4. Jadwal pemeliharaan. 5. Berita acara perbaikan. 6. Laporan monitoring. 7. Hasil survei kepuasan. 8. Laporan AMI. 9. RTM. 10. RTL. 11. Dokumentasi fasilitas.
20.	Kuangan: Ketersediaan perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi penggunaan anggaran Program Studi yang mendukung pencapaian VMTS dan program kerja.	Pengelolaan keuangan Program Studi dilaksanakan secara efektif, efisien, transparan, akuntabel, serta mendukung pelaksanaan tridarma dan peningkatan mutu.	Kesesuaian antara RKAT, realisasi anggaran, capaian program kerja, serta hasil monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran.	1. Penetapan RKAT Program Studi. 2. Penetapan Program Kerja Tahunan. 3. Penetapan prioritas penggunaan anggaran berdasarkan VMTS, Renstra, dan Renop. 4. Penetapan indikator	1. Pelaksanaan anggaran sesuai RKAT. 2. Penggunaan anggaran untuk kegiatan pendidikan, penelitian, PkM, kerja sama, dan penunjang lainnya. 3. Dokumentasi realisasi anggaran.	1. Monitoring realisasi anggaran secara berkala. 2. Evaluasi kesesuaian penggunaan anggaran terhadap target program kerja. 3. Evaluasi efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran.	1. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). 2. Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi. 3. Pengendalian terhadap penyimpangan penggunaan anggaran.	1. Penyempurnaan perencanaan anggaran. 2. Optimalisasi pemanfaatan anggaran. 3. Peningkatan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran berdasarkan hasil evaluasi.	Potensi Risiko: a. Anggaran tidak mendukung pencapaian program kerja. b. Keterlambatan realisasi anggaran. c. Ketidaksesuaian penggunaan anggaran dengan RKAT. d. Risiko kepatuhan terhadap ketentuan keuangan. Mitigasi Risiko:	1. RKAT Program Studi. 2. Renstra Program Studi. 3. Renop Program Studi. 4. Program Kerja Tahunan. 5. Laporan Realisasi Anggaran. 6. Laporan Monitoring dan Evaluasi. 7. Berita Acara RTM. 8. RTL hasil AMI.

				kinerja penggunaan anggaran.					a. Penyusunan RKAT berbasis prioritas Program Studi. b. Monitoring realisasi anggaran secara berkala. c. Evaluasi dan RTM terhadap penggunaan anggaran. d. Tindak lanjut atas temuan audit dan hasil monitoring.	9. Dokumen pendukung penggunaan anggaran.
21.	Luaran Pendidikan: Program Studi mengelola dan memonitor capaian luaran pendidikan yang meliputi IPK lulusan, masa studi, kelulusan tepat waktu, prestasi mahasiswa, dan kompetensi lulusan melalui siklus PPEPP.	Capaian luaran pendidikan memenuhi target Program Studi dan mendukung pencapaian VMTS serta Standar Pendidikan.	Analisis capaian indikator luaran pendidikan setiap semester dan setiap tahun akademik berdasarkan data akademik dan laporan evaluasi.	1. Menetapkan target IPK lulusan. 2. Menetapkan target masa studi. 3. Menetapkan target kelulusan tepat waktu. 4. Menetapkan target prestasi mahasiswa. 5. Menetapkan target kompetensi lulusan sesuai CPL.	1. Monitoring perkembangan studi mahasiswa. 2. Pembimbingan akademik. 3. Pembinaan prestasi mahasiswa. 4. Monitoring penyelesaian tugas akhir. 5. Pelaksanaan evaluasi capaian CPL.	1. Evaluasi IPK lulusan. 2. Evaluasi masa studi. 3. Evaluasi kelulusan tepat waktu. 4. Evaluasi prestasi mahasiswa. 5. Evaluasi ketercapaian CPL.	1. RTM Program Studi. 2. Analisis penyebab ketidaktercapaian target. 3. Penyusunan dan monitoring RTL.	1. Penyempurnaan strategi pembelajaran. 2. Penguatan layanan akademik dan pembimbingan. 3. Pengembangan program peningkatan prestasi mahasiswa. 4. Review kurikulum berdasarkan hasil evaluasi.	Potensi Risiko: a. IPK lulusan di bawah target. b. Masa studi melebihi standar. c. Kelulusan tepat waktu rendah. d. Prestasi mahasiswa rendah. e. CPL tidak tercapai. Mitigasi Risiko: a. Monitoring akademik setiap semester. b. Optimalisasi dosen pembimbing akademik dan tugas akhir. c. Program pembinaan prestasi mahasiswa. d. Review kurikulum dan RPS berdasarkan hasil evaluasi. e. Monitoring tindak lanjut hasil AMI dan RTM.	1. Renstra dan Renop Program Studi. 2. Standar Pendidikan SPMI. 3. Kurikulum dan CPL. 4. RPS. 5. Data akademik mahasiswa (IPK, masa studi, kelulusan). 6. Laporan evaluasi pembelajaran. 7. Laporan AMI. 8. Berita Acara RTM. 9. Rencana Tindak Lanjut (RTL). 10. Data prestasi mahasiswa.
22.	Tracer Study dan Pengguna Lulusan: Program Studi memiliki mekanisme pelaksanaan tracer study dan survei pengguna lulusan yang terdokumentasi, dilaksanakan secara berkala, dianalisis, serta dimanfaatkan sebagai dasar	1. Tracer study dilaksanakan secara berkala. 2. Tingkat partisipasi alumni memenuhi target yang ditetapkan Prodi. 3. Survei pengguna lulusan terlaksana. 4. Hasil tracer study dan survei pengguna dianalisis dan ditindaklanjuti dalam pengembangan	Evaluasi keterlaksanaan tracer study, tingkat respons alumni, hasil survei pengguna lulusan, analisis data, dan implementasi tindak lanjut pada siklus PPEPP.	1. Menetapkan kebijakan tracer study dan survei pengguna lulusan. 2. Menetapkan target partisipasi alumni dan pengguna lulusan. 3. Menetapkan instrumen tracer study dan survei pengguna	1. Melaksanakan tracer study sesuai jadwal. 2. Melaksanakan survei kepuasan pengguna lulusan. 3. Mengumpulkan dan mengolah data alumni serta pengguna lulusan. 4. Mendokumentasikan seluruh hasil kegiatan.	1. Menganalisis hasil tracer study dan survei pengguna lulusan. 2. Mengevaluasi kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. 3. Mengevaluasi capaian target partisipasi alumni dan	1. Membahas hasil evaluasi dalam RTM Program Studi. 2. Menetapkan tindakan korektif apabila target tidak tercapai. 3. Memastikan tindak lanjut hasil evaluasi terdokumentasi dan dipantau.	1. Menyempurnakan mekanisme tracer study. 2. Meningkatkan keterlibatan alumni dan pengguna lulusan. 3. Mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran berdasarkan hasil tracer study dan	Potensi Risiko: 1. Tingkat respons alumni rendah. 2. Data alumni tidak mutakhir. 3. Pengguna lulusan tidak memberikan umpan balik. 4. Hasil tracer study tidak dimanfaatkan untuk peningkatan mutu. Mitigasi: 1. Memperbarui	1. SOP Tracer Study. 2. Pedoman Survei Pengguna Lulusan. 3. Instrumen tracer study. 4. Instrumen survei pengguna lulusan. 5. Database alumni. 6. Laporan tracer study. 7. Laporan survei pengguna lulusan. 8. Berita Acara RTM. 9. RTL hasil RTM. 10. Dokumen revisi

	peningkatan mutu Program Studi.	kurikulum, pembelajaran, dan layanan Prodi.		lulusan. 4. Menetapkan jadwal pelaksanaan dan penanggung jawab.		pengguna lulusan.		masukan pengguna lulusan. 4. Meningkatkan jejaring alumni dan kerja sama dengan dunia kerja.	database alumni secara berkala. 2. Memanfaatkan berbagai media komunikasi (website, media sosial, email, WhatsApp). 3. Melibatkan Ikatan Alumni dalam pelaksanaan tracer study. 4. Menjadikan hasil tracer study sebagai agenda wajib RTM dan evaluasi kurikulum.	kurikulum (jika ada).
23.	Peningkatan Mutu Berkelanjutan: Program Studi melaksanakan siklus PPEPP secara konsisten melalui monitoring, evaluasi, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), pengelolaan risiko, dan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan.	Seluruh standar Program Studi telah melalui siklus PPEPP, memiliki tindak lanjut hasil evaluasi, serta menunjukkan peningkatan kinerja dan pengelolaan risiko setiap siklus.	Persentase keterlaksanaan PPEPP, penyelesaian tindak lanjut AMI, efektivitas RTM, capaian indikator kinerja Prodi, dan efektivitas mitigasi risiko.	1. Menetapkan standar mutu Program Studi. 2. Menetapkan indikator kinerja dan target mutu. 3. Menetapkan Register Risiko Prodi. 4. Menetapkan Program Kerja Peningkatan Mutu. 5. Menetapkan instrumen monitoring, evaluasi, dan AMI.	1. Melaksanakan standar mutu sesuai PPEPP. 2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala. 3. Melaksanakan Audit Mutu Internal. 4. Melaksanakan identifikasi, analisis, dan pengendalian risiko. 5. Menyusun dan melaksanakan RTL hasil audit dan evaluasi.	1. Menganalisis hasil monitoring dan evaluasi. 2. Menganalisis hasil AMI. 3. Mengevaluasi ketercapaian indikator kinerja. 4. Mengevaluasi efektivitas mitigasi risiko.	1. Melaksanakan RTM. 2. Menetapkan prioritas perbaikan berdasarkan tingkat risiko. 3. Memantau pelaksanaan penelitian, dan RTL. 4. Memastikan seluruh temuan telah ditindaklanjuti.	1. Revisi standar, SOP, dan kebijakan bila diperlukan. 2. Menyempurnakan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM. 3. Memperbarui Register Risiko. 4. Meningkatkan target indikator kinerja Program Studi. 5. Menetapkan inovasi untuk peningkatan mutu berkelanjutan.	Potensi Risiko: - PPEPP tidak berjalan secara konsisten. - Temuan AMI tidak ditindaklanjuti. - RTM tidak dilaksanakan secara efektif. - Register risiko tidak diperbarui. - Indikator mutu tidak mencapai target. - Perbaikan tidak terdokumentasi. Mitigasi Risiko: - Menyusun jadwal PPEPP tahunan. - Monitoring penyelesaian RTL secara berkala. - Pelaksanaan RTM minimal satu kali setiap siklus AMI. - Review dan pembaruan Register Risiko setiap tahun atau ketika terjadi perubahan signifikan. - Monitoring capaian indikator mutu melalui rapat evaluasi berkala. - Pendokumentasian seluruh proses peningkatan mutu dalam sistem SPMI.	- Dokumen SPMI Program Studi. - Standar Program Studi. - Manual PPEPP. - SOP Program Studi. - Program Kerja Tahunan. - Renstra dan Renop Prodi. - Laporan Monitoring dan Evaluasi. - Laporan Audit Mutu Internal. - Berita Acara RTM. - Register Risiko Program Studi. - Matriks Analisis Risiko. - Rencana Tindak Lanjut (RTL). - Bukti pelaksanaan tindak lanjut. - Laporan Evaluasi Capaian IKU/IKT Program Studi.



www.triatmamulya.ac.id

Kampus Utama :

Jl. Kubu Gunung, Tegai Jaya, Dalung, Kuta Utara, Badung, Bali, Indonesia
Telp. +62 361 425761 / 412971 - Fax. : +62 361 412972

Kampus PSDKU Jembrana :

Jl. Danau Batur, Lelateng, Jembrana, Jembrana, Bali, Indonesia
Telp. +62 365 4503322

